

*Description of Psychological Well-Being of Terminated Employees*

*Caused by the Earthquake at 2009 in Padang*

Aldi Prima Wansya

**ABSTRACT**

*Termination of Employment (TOE) or dismissal is a closure of labor relation between company and its employee. Many unilateral dismissal occurred as a result of companies collapsed because of the 2009 earthquake in Padang. Various negative conditions which happened in life of dismissal victims could influence their psychological well-being. Negative influences would obstruct their self-development and may cause the appearance of self-powerlessness. Psychological well-being shown by the criteria of self-acceptance, positive relation with others, autonomy, environmental mastery, purpose in life, and personal growth.*

*This research aimed to analyze how is the image of dismissal employees' psychological well-being caused of the 2009 Earthquake in Padang. This research used qualitative approach with amount of respondent as many as three people. The procedure of taking respondents was according to the purposive sampling technique.*

*The result of this research showed that respondent I had the description of psychological well-being which was: he could not accept himself as dismissal victim; could not make his own life decision; did not have determination to be independent and had one life purpose. Respondent II had positive description of psychological well-being based on all of the six dimensions. Respondent III had the description of psychological well-being which was: the inability to make warm and mutual trust relationship with other people; unfavorable autonomy; no self-improvement achieved after stopped working. Additional results of this research were the factors of resilience, religiosity, and social support that influenced psychological well-being.*

**Keywords: *psychological well-being and dismissal***

Gambaran *Psychological Well-Being* Karyawan yang Mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena Bencana Gempa Bumi Tahun 2009 di Kota Padang  
Aldi Prima Wansya

## ABSTRAK

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) merupakan suatu hal pengakhiran hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan. PHK sepihak banyak terjadi ketika gempa bumi di kota Padang pada tahun 2009 dan mengakibatkan banyaknya perusahaan roboh. Berbagai kondisi negatif yang terjadi pada kehidupan korban PHK dapat memengaruhi *psychological well-being*. Pengaruh negatif akan menghambat perkembangan dirinya dan dapat mengakibatkan timbulnya ketidakberdayaan diri. *Psychological well-being* ditunjukkan dengan kriteria penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan diri.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana gambaran *psychological well-being* karyawan yang mengalami PHK karena bencana gempa bumi tahun 2009 di kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jumlah responden sebanyak tiga orang. Prosedur pengambilan ressponden dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden I memiliki gambaran *psychological well-being* yaitu belum dapat menerima dirinya sebagai korban PHK, tidak dapat membuat keputusan sendiri, tidak memiliki kebulatan tekad untuk mandiri dan memiliki satu tujuan hidup. Pada responden II memiliki gambaran *psychological well-being* yang positif pada keenam dimensi tersebut. Pada responden III memiliki gambaran *psychological well-being* yaitu ketidakmampuan dalam menjalin hubungan yang hangat dan saling percaya dengan orang lain, memiliki otonomi yang kurang baik, tidak adanya pertumbuhan diri yang dicapai setelah berhenti bekerja. Hasil tambahan dalam penelitian ini yaitu faktor resiliensi, religiusitas, dan dukungan sosial yang memengaruhi *psychological well-being*.

**Kata kunci :** *psychological well-being* dan pemutusan hubungan kerja (PHK)